

BAB IV GAMBARAN UMUM USAHA

A. Gambaran Umum Identitas Usaha

Usaha yang diteliti meliputi usaha kerupuk bawang yang berada di Kecamatan Rengat dengan jumlah usaha yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 usaha. Identitas usaha yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Lama Berusaha

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa jumlah lamanya berusaha para responden yang paling banyak berada pada:

**TABEL IV.1
Lama Berusaha**

No	Lama Berusaha (Tahun)	Jumlah	Persentase
1	1-10 tahun	6	30%
2	11-15 tahun	9	45%
3	16 tahun keatas	5	25%
Jumlah		20	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel IV.1 responden yang berusaha antara 1 sampai dengan 10 tahun berjumlah 6 responden atau sebanyak 30%. Sedangkan responden yang berusaha antara 11-15 tahun berjumlah 9 responden atau sebanyak 45% dan untuk responden yang berusaha paling lama diatas 16 tahun berjumlah 5 responden atau sebanyak 25%.

Berdasarkan data lama usaha responden dapat dilihat bahwa paling lama usaha berada pada kolom 2 yaitu 11 sampai 15 tahun berjumlah 9 responden atau 45%.

2. Tempat Usaha

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis mengenai tempat usaha responden dapat dilihat pada tabel IV.2 sebagai berikut:

Tabel IV.2
Tempat Usaha

No	Tempat Usaha	Jumlah	Presentase (%)
1	Milik Sendiri	20	100%
2	Kontrak / Sewa	0	0%
	Jumlah	20	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian lapangan

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua responden tempat usaha dalam memproduksi kerupuk bawang adalah milik sendiri sebanyak 20 responden atau sebanyak 100%. Karena para pemilik usaha melakukan kegiatan produksi pembuatan kerupuk bawangnya dirumah.

B. Modal Usaha Responden

Dari hasil penilitian yang dilakukan yang telah dilakukan maka diketahui modal dari masing-masing usaha kerupuk bawang. Dari keseluruhan responden terdapat perbedaan modal usaha antara yang satu dengan yang lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.3 dibawah ini.

TABEL IV.3
Modal Usaha

No	Modal Usaha (Rp)	Jumlah	Presentase (%)
1	Rp50.000 - Rp500.000	13	65%
2	Rp600.000 - Rp900.000	5	25%
3	Rp1.000.000 keatas	2	10%
	Jumlah	20	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel IV.3 dapat diketahui bahwa sebagian responden dalam menjalankan usaha menanamkan modal Rp50.000 - Rp500.000 yaitu sebanyak 13 responden atau sebanyak 65%. Dan Rp600.000 - Rp900.000 yaitu sebanyak 5 responden atau sebanyak 25%, diikuti dengan modal usaha Rp1.000.000 keatas yaitu sebanyak 2 responden atau sebanyak 10%.

Berdasarkan modal usaha responden diatas dapat diketahui bahwa penanaman modal yang dilakukan responden diharuskan sudah mempunyai sistem akuntansi yang memadai untuk usaha ini. Dengan demikian sistem akuntansi yang memadai diharapkan dapat membantu dalam menentukan langkah-langkah yang akan diambil dimasa yang akan datang.

C. Jumlah Karyawan

Dari hasil penelitian yang dilakukan jumlah karyawan yang bekerja pada masing-masing usaha kerupuk bawang bervariasi. Untuk lebih jelas dapat dilakukan pada tabel sebagai berikut ini.

TABEL IV.4
Jumlah Pegawai

No	Nama Usaha	Jumlah
1	Kerupuk Bawang Ade Widia	0
2	Kerupuk Bawang Eci	1 orang
3	Kerupuk Bawang Rena	1 orang
4	Kerupuk Bawang Dewa	0
5	Kerupuk Bawang Mentari	0
6	Kerupuk Bawang Putri Bungsu	1 orang
7	Keripik Bawang Nadin	0
8	Kue Bawang Bina Karya	2 orang
9	Kerupuk Bawang Citra Mandiri	2 orang
10	Kerupuk Bawang Ilham	1 orang
11	Keripik Bawang Bunga Raya	0
12	Kerupuk Bawang Berkah	1 orang

13	Kerupuk Bawang Putri Raja	1 orang
14	Kerupuk Bawang Tujuh Bersaudara	1 orang
15	Kerupuk Bawang Rona	0
16	Kerupuk Bawang Suhartatik	0
17	Kerupuk Bawang Maimunah	0
18	Kerupuk Bawang Putri Melayu	0
19	Kerupuk Bawang Fajar	1 orang
20	Kerupuk Bawang Alsyah	0

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel IV.3 diketahui bahwa jumlah karyawan dari masing-masing usaha tidak sama. Jumlah terbanyak adalah pada pengusaha yang mempekerjakan sebanyak 2 orang karyawan, yaitu 2 pengusaha kerupuk bawang. Untuk pengusaha yang mempekerjakan 1 orang karyawan adalah sebanyak 8 pengusaha kerupuk bawang. Sedangkan pengusaha yang tidak memiliki karyawan adalah sebanyak 10 pengusaha kerupuk bawang.

Dari keseluruhan responden yang tidak mempekerjakan karyawan karena mereka menganggap bahwa usaha dapat ditangani mereka sendiri.

D. Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan Usaha

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa rata – rata pemegang keuangan usaha Kerupuk Bawang di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu tidak menggunakan tenaga kasir, hal ini disebabkan karena usaha yang mereka jalankan masih sederhana, sehingga peranan kasir kurang dibutuhkan pada usaha ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel IV.5 sebagai berikut :

Tabel IV.5
Pemegang Keuangan Usaha

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Menggunakan tenaga kasir	0	0%
2.	Pemilik Usaha	20	100%
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa seluruh pengusaha kerupuk bawang yang ada di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu merupakan pihak yang memiliki kendali atas keuangan usaha mereka yaitu 20 responden atau 100%.

E. Respon Responden Terhadap Pelatihan dalam bidang Pembukuan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemui respon responden terhadap pelatihan dalam bidang pembukuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.6 sebagai berikut:

Tabel IV.6
Respon Responden Terhadap Pelatihan dalam Bidang Pembukuan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Pernah	16	80%
2.	Tidak pernah	4	20%
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa yang paling banyak responden adalah yang pernah mendapatkan pelatihan pembukuan yaitu sebesar 16 responden atau sebanyak 80% dan tidak pernah mendapatkan pelatihan pembukuan yaitu sebanyak 4 responden atau 20%.

Pelatihan dalam bidang pembukuan sudah seharusnya dikuasai oleh semua pengusaha kecil baik dalam bentuk formal maupun kursus-kursus pelatihan.

Karena dalam mendirikan usaha ini diperlukan pembukuan yang baik dan teratur agar dapat menilai perkembangan usahanya, dan dengan adanya pelatihan dalam bidang pembukuan sangat mempengaruhi kelancaran usaha baik dari segi perencanaan maupun dalam pengambilan keputusan.

F. BUKTI TRANSAKSI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis yang memiliki bukti transaksi dapat dilihat pada tabel IV.7 sebagai berikut:

Tabel IV.7
Bukti Transaksi

No	Bukti Transaksi	Jumlah	Presentase (%)
1	Faktur	7	35%
2	Nota Kontan	1	5%
3	Kwitansi	4	20%
4	Tidak memiliki bukti transaksi	8	40%
	Jumlah	20	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa responden yang memiliki bukti transaksi berupa faktur sebanyak 7 responden atau 35%, yang memiliki bukti transaksi berupa nota kontan sebanyak 1 responden atau 5%, dan yang memiliki bukti transaksi berupa kwitansi sebanyak 4 responden atau 20%. Sedangkan responden yang tidak memiliki bukti transaksi sebanyak 8 responden atau 40%, ini karena pemilik usaha membeli bahan baku secara tunai.